

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Secara umum, tujuan penciptaan karya fotografi ini tercapai dengan memuaskan. Karya ini berhasil diciptakan sebagai pembaharuan visual *photocard*, serta berhasil menjadikan busana Y2K sebagai representasi personel grup idol Gochikara untuk keperluan penjualan *photocard*. Melalui pengaturan pencahayaan yang efektif, komposisi gambar yang dinamis, dan pemilihan model yang mendukung, karya ini berhasil menciptakan citra visual yang kuat dan mempromosikan identitas grup idol Gochikara dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari penciptaan karya ini, yakni menghasilkan karya visual yang sesuai dengan tren busana Y2K dan efektif sebagai alat promosi, telah berhasil tercapai.

Selama proses penciptaan, muncul beberapa temuan baru terkait dengan penerapan teknik pencahayaan dan komposisi dalam menghasilkan foto komersial yang menarik. Salah satunya adalah pemanfaatan pencahayaan futuristik yang mampu menonjolkan detail busana dan menambah dimensi visual dalam foto. Selain itu, eksperimen dengan sudut pengambilan gambar yang tidak biasa ternyata dapat memberikan efek yang lebih dinamis dan menarik, yang sebelumnya tidak diperkirakan. Temuan ini memberikan wawasan baru dalam hal eksplorasi gaya fotografi yang relevan dengan tren mode yang ada.

Beberapa hal yang menunjang kelancaran proses penciptaan adalah pemilihan lokasi yang mendukung konsep visual dan penggunaan peralatan

yang sesuai dengan kebutuhan teknis. Lokasi yang dipilih berhasil menciptakan atmosfer yang sesuai dengan tema Y2K, sementara pemilihan alat fotografi, seperti lensa wide dan pencahayaan tambahan, memperkuat hasil visual yang diinginkan. Selain itu, koordinasi yang baik antara tim dan model juga menjadi faktor penting dalam menghasilkan gambar yang sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Semua elemen ini bekerja sinergis untuk menciptakan hasil yang optimal.

Namun, proses penciptaan ini tidak terlepas dari beberapa kendala yang menghambat kelancaran pemotretan. Salah satu tantangan utama adalah pengaturan pencahayaan yang memerlukan waktu lebih lama dari yang direncanakan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah alat pencahayaan yang tersedia dan waktu yang terbatas untuk menyesuaikan pencahayaan di setiap sesi pemotretan. Selain itu, kendala teknis terkait dengan durasi pemotretan yang cukup padat juga menjadi hambatan dalam mengoptimalkan hasil akhir. Meskipun demikian, kendala-kendala ini menjadi pelajaran berharga untuk perencanaan dan pengelolaan waktu yang lebih efisien di proyek-proyek berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembuatan karya ini, ada beberapa saran yang bisa dipertimbangkan untuk pengembangan ke depannya dalam bidang fotografi komersial dan fashion.

Pertama, bisa lebih eksploratif lagi dalam teknik pencahayaan dan komposisi. Hal ini penting karena bisa menghasilkan gambar yang lebih dinamis dan menarik. Cobalah untuk bereksperimen dengan pencahayaan yang

lebih futuristik atau mencoba sudut pengambilan gambar yang berbeda dari biasanya untuk mendapatkan visual yang lebih menarik.

Selain itu, kolaborasi yang lebih dalam dengan subjek juga sangat berpengaruh pada hasil foto. Memahami karakter dan gaya subjek akan sangat membantu untuk menciptakan foto yang lebih otentik dan sesuai dengan citra yang ingin ditampilkan. Di sisi lain, tren busana seperti Y2K yang kembali populer bisa menjadi pilihan yang tepat untuk diangkat dalam fotografi komersial, karena sangat relevan dengan selera pasar masa kini.

Selanjutnya, pengelolaan waktu dalam proses pemotretan juga sangat penting. Misalnya, pengaturan pencahayaan yang memakan waktu lebih lama dari yang direncanakan bisa menjadi tantangan, jadi perencanaan yang lebih matang akan sangat membantu agar proses bisa berjalan lebih efisien.

Terakhir, penting untuk terus mengembangkan kreativitas dalam fotografi komersial, terutama dalam menciptakan pesan visual yang kuat dan sesuai dengan tujuan pemasaran. Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas karya fotografi ke depannya.

KEPUSTAKAAN

Daftar Pustaka

- Aziz, A. (2019). Buku Ajar Fotografi Fashion. Polimedia Publishing.
- Berger, J. (2021). *Ways of Seeing: Visual Culture in the Age of Consumption*. London: Penguin Books.
- Evans, C. (2013). *Fashion at the Edge: Spectacle, Modernity and Deathliness*. New Haven: Yale University Press.
- Galbraith, P. W., & Karlin, J. G. (2012). *Idols and Celebrity in Japanese Media Culture*. Palgrave Macmillan.
- Hall, S. (1997). *Representation and the Media*. Northampton, MA: Media Education Foundation.
- James, T. (2022). "Experimental Aesthetics in Y2K Fashion: A Retrospective Analysis." *Fashion Theory Journal*, 24(5), 230-247.
- Kelby, S. (2018). *The Best of Digital Photography*. New York: Peachpit Press.
- Levere, J. (2019). *Commercial Photography in the Digital Era*. New York: Routledge.
- Miller, M. (2021). "The Cycle of Fashion Trends: How Nostalgia Drives Modern Style." *Journal of Fashion Studies*, 15(2), 112-129.
- Moser, A. (2017). *Fashion Photography: The Visual Language of Style*. London: Bloomsbury.
- Smith, R. (2023). "Digital Nostalgia and the Return of Y2K Fashion." *Journal of Contemporary Fashion Research*, 20(3), 88-104.
- Steele, V. (2010). *The Berg Companion to Fashion*. Bloomsbury Publishing.
- Wells, L. (2015). *Photography: A Critical Introduction*. London: Routledge.

Pustaka Laman

- Gochikara. (2020). Hari Ini Admin Akan Bercerita Tentang Perjalanan #GOCHIKARA. <https://twitter.com/gochikara>.
- Instagram. (2024). Was it worth getting kicked out by security?. https://www.instagram.com/p/C9QO3ynyWyY/?hl=en&img_index=1
- Instagram. (2025). Out of the Shadow. https://www.instagram.com/p/DPuPXobElhK/?hl=en&img_index=2
- Instagram. (2025). Visual Dessert. https://www.instagram.com/p/DP3hBclK81J/?hl=en&img_index=1
- Pinterest. <https://id.pinterest.com/pin/26388347812778704/>